

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah. Di antaranya dengan perubahan kurikulum, peningkatan mutu tenaga pendidikan melalui sertifikasi dan penyediaan media-media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas peserta didik.

Dalam bidang pendidikan, guru berperan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, sehingga guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Penentuan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sebagai ujung tombak, pendidik dan guru dituntut memiliki kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sebagai fasilitator, paling tidak guru harus menguasai bahan yang akan diajarkan dan mempunyai keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar (Zaenab, 2016).

Guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar tidak memvariasikan model-model dalam pembelajaran hanya menganggap siswa sebagai pembelajar pasif yang mengakibatkan guru hanya terfokus pada pemberian sejumlah materi tanpa memperhatikan aktivitas belajar para siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X AP SMKS Tunas Karya Batangkuis, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar administrasi umum siswa memperoleh nilai dibawah batas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Semester Ganjil Administrasi Umum Kelas X AP SMKS Tunas Karya Batangkuis

Tahun	Jumlah Siswa	Siswa Mencapai KKM (≥ 75)		Siswa Tidak KKM (≤ 75)		
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
		2016/2017	7	35	29	82,85%
2017/2018	8	35	30	85,71 %	5	14,28 %

(Sumber: Daftar nilai pelajaran administrasi umum kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batangkuis)

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa di karenakan pembelajaran yang kurang efektif dan aktif, dimana siswa terlalu pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Guru yang menggunakan metode konvensional ini banyak menghabiskan waktu di dalam kelas karena cenderung siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru yang disampaikan.

Permasalahan diatas menunjukkan bahwa belum tercapainya proses pembelajaran yang efektif perlu menerapkan model pembelajaran pada siswa (*student centered learning*) dan sesuai dengan kondisi siswa. Untuk itu diperlukan

suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dan menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga selama proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapatnya dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil pada siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa, penulis memberikan solusi model pembelajaran *Scramble* dan *Think Pair Share* (TPS) guna meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas untuk mencapai hasil belajar administrasi umum.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Dan *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batangkuis T.P 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X AP SMKS Tunas Karya Batangkuis masih rendah.
2. Kurangnya minat dan keinginan siswa dalam proses belajar pada mata pelajaran Administrasi Umum X AP SMKS Tunas Karya Batangkuis.
3. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Administrasi Umum X AP SMKS Tunas Karya Batangkuis kurang bervariasi
4. Kurangnya interaksi siswa dengan guru dan juga interaksi antara siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi yang dibahas tidak dapat berkembang atau meluas.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Scramble* dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar mata pelajaran Administrasi Umum siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batangkuis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Scramble* dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X AP SMKS Tunas Karya Batangkuis T.P 2019/2020 ?
2. Manakah model yang lebih efektif diterapkan antara model pembelajaran *Scramble* dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X AP SMKS Tunas Karya Batangkuis T.P 2019/2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran administrasi umum yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scramble* dan *Think Pair Share* (TPS) lebih efektif secara signifikan dibandingkan hasil belajar administrasi umum yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Tunas Karya Batangkuis T.P 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambah wawasan dan kemampuan bagi penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Scramble* dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar administrasi umum sehingga dapat digunakan dalam mengajar.

2. Sebagai masukan bagi sekolah khususnya untuk guru pada mata pelajaran administrasi umum dengan model pembelajaran *Scramble* dan *Think Pair Share* (TPS) dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi akademik Fakultas Ekonomi UNIMED pada umumnya, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya untuk penelitian selanjutnya.